

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Systematic Risk terhadap Return Saham

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Periode 2013-2016)

¹Windasari, ²Dr. Nurdin, SE., M.Si, ³Azib, SE., M.Si

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail : ¹windasar20@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Systematic Risk toward Stock Return of shares in companies listed in LQ-45 period 2013-2016. The population in this research are 37 companies listed in LQ-45 period 2013-2016, and the determination of the sample used purposive sampling method, so the sample of this search is 12 companies, The method used in this research is descriptive and verifikative method. The result of hypothesis testing shows partially there is only one moderate variable that is Systematic Risk to Stock Return and simultaneously together there is no influence to Stock Return.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Systematic Risk, Return Saham

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Systematic Risk* terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 periode 2013-2016. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 37 perusahaan yang terdaftar di LQ-45 periode 2013-2016, dan penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan verifikatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial hanya terdapat 1 variabel yang berpengaruh yaitu *Systematic Risk* terhadap *Return Saham* dan secara simultan secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata kunci : Debt to Equity Ratio, Systematic Risk, Return Saham

A. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran penting bagi sektor keuangan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kehadiran pasar modal akan memperbanyak pilihan investasi. Sehingga kesempatan untuk memiliki investasi yang sesuai dengan preferensi investor akan semakin besar. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Motif pemodal atau investor menanamkan dananya pada sekuritas adalah mendapatkan *Return* (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan risiko tertentu atau memperoleh *Return* tertentu pada risiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu dividen dan capital gain (kenaikan harga jual saham di atas harga belinya). Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *Return* tinggi. Dengan kata lain, kemakmuran pemodal/para pemegang saham menjadi lebih besar setelah melakukan investasi. Pengertian ini konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan pemegang saham. Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan membagi antara total kewajiban (hutang) dengan total modal sendiri (*equity*). Jadi didalam analisis *Debt to Equity Ratio*

(DER) kita dapat melihat ada dua pihak yang berperan penting, yaitu kreditor sebagai yang memberikan dananya pada perusahaan, sedangkan pihak kedua adalah pihak pemilik perusahaan sebagai pihak yang memiliki *equity* atau modal sendiri perusahaan. Pemilik perusahaan bertanggung jawab penuh atas dana yang diterimanya, sehingga risiko yang dihadapi lebih besar pula, semakin tinggi tingkat hutang maka semakin tinggi pula risiko yang akan ditanggung. Yaitu berupa bunga akan hutang yang ditanggung perusahaan. Jadi dengan analisis *Debt to Equity Ratio* (DER), para pemilik perusahaan akan memahami tingkat risiko yang akan diharapkan apabila perusahaan akan memakai hutang dalam struktur modalnya. Sehingga besarnya tingkat proporsi hutang akan dikontrol apakah akan memaksimalkan hutang atau meminimalkannya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka penulis Sementara tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016
2. Untuk menganalisis perkembangan *Systematic Risk* yang dihadapi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016
3. Untuk menganalisis perkembangan *Return Saham* yang dihadapi pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Systematic Risk* terhadap *Return Saham* secara simultan dan parsial pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

B. Landasan Teori

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu leverage ratio yang mencerminkan faktor risiko yang dihadapi oleh investor. Semakin banyak hutang yang dipakai untuk menjalankan operasi perusahaan maka semakin besar leverage rasionya. Menurut kuswadi (2005:90) bahwa :

DER yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2010:2) bahwa:

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.

Risiko sistematis (*Systematic Risk*)

Adalah risiko yang tidak dapat didiversifikasikan dan disebut pula risiko. Risiko ini

berkaitan dengan perekonomian secara makro, misalnya risiko kemampuan daya beli, risiko politik, risiko nilai tukar dan risiko lainnya.

Menurut Gitman (2006:226) memberikan pengertian mengenai *Return* yang artinya total keuntungan dan kerugian yang dialami pada investasi selama periode waktu tertentu: dihitung dengan membagi perubahan aset nilai ditambah distribusi uang tunai selama periode dengan awal nilai investasi periode.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Systematic Risk* terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 periode 2013-2016 secara parsial dan simultan.

Secara Parsial Uji-t

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.078	.140		-.557	.580
Zscore: DER	.156	.145	.145	1.079	.285
Zscore: <i>SYSTEMATIC RISK</i>	-.557	.293	-.255	-1.902	.063

a. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

1. Dari hasil perhitungan uji parsial di atas, diperoleh nilai T_{hitung} pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,079 dan T_{tabel} sebesar 1,6730. Pengujian hipotesisnya yaitu $t_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,079 < 1,6730$) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,10 yaitu $0,285 > 0,10$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Dari hasil perhitungan uji parsial di atas untuk variabel *Systematic Risk* diperoleh nilai T_{hitung} pada variabel *Systematic Risk* sebesar -1,092 dan T_{tabel} sebesar 1,6730. Pengujian hipotesisnya yaitu $t_{hitung} > T_{tabel}$ ($-1,092 > 1,6730$) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,10 yaitu $0,063 < 0,10$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Systematic Risk* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Semakin tinggi risiko sistematis suatu aset, semakin besar *Return* yang diterima oleh investor.

Secara Simultan Uji-F

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.136	2	2.068	2.056	.138 ^a
	Residual	54.326	54	1.006		
	Total	58.462	56			

a. Predictors: (Constant): *SYSTEMATIC RISK*, Zscore: DER

b. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.17 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,056 dan F_{tabel} sebesar 3,17 yang diperoleh dari hasil $df_1=2$, $df_2=54$. Maka, $F_{hitung} 2,056 < F_{tabel}$, 3,17 dan nilai signifikansi $<$ dari 0,10 atau 10% yaitu $0,138 > 0,10$. Dari kedua hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Systematic Risk* (X_2), tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham* (Y).

D. Kesimpulan

1. Kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 periode 2013-2016 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. DER tertinggi sebesar 7,21% pada perusahaan Bank Rakyat Persero Tbk (BBRI). sedangkan terendah sebesar 0,52% pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Sedangkan *Systematic Risk* pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2013-2016 rata-ratanya mengalami penurunan dan peningkatan. *Systematic Risk* tertinggi sebesar 81% pada perusahaan AKR Corpindo Tbk (AKRA)., sedangkan terendah pada perusahaan Global Medicoom Tbk (BMTR) yaitu sebesar -0,2%
2. Kondisi *Return Saham* pada perusahaan terdaftar di LQ-45 tahun 2013-2014 rata-ratanya mengalami peningkatan, tahun 2014-2015 rata-ratanya mengalami penurunan, sedangkan tahun 2015-2016 rata-ratanya mengalami peningkatan. *Return Saham* tertinggi sebesar 229% pada perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO).Sedangkan, nilai *Return Saham* terendah sebesar -25% pada perusahaan Global Medicoom Tbk (BMTR).
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Systematic Risk* terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yaitu:
 - a. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Systematic Risk*, berpengaruh sebesar 7,1% terhadap *Return Saham*, sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
 - b. Hasil perhitungan secara simultan yaitu, nilai Fhitung sebesar nilai Fhitung sebesar 2,056 dan Ftabel sebesar 3,17 yang diperoleh dari hasil $df_1=2$, $df_2=54$. Maka, $F_{hitung} < F_{tabel}$, 3,17 dan nilai signifikansi $<$ dari 0,10 atau 10% yaitu $0,138 > 0,10$. Dari kedua hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Systematic Risk* (X_2), tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham* (Y).
 - c. Hasil perhitungan secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham* tetapi *Systematic Risk* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*

E. Saran

Setelah mengamati dan menganalisa hasil penelitian, penulis melihat terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan kepada pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan diharapkan informasi benar, objektif, relevan dan dapat diuji keabsahannya dimana para investor dapat menilai kondisi suatu perusahaan sehingga dapat meyakinkan para investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan dapat menjaga nilai saham setiap tahunnya. Karena investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi karena *Return Saham* yang diharapkan dapat diperoleh di masa mendatang bagi investor. perusahaan menjaga rasio hutang agar tidak terlalu tinggi, karena semakin tinggi rasio hutang akan mengakibatkan sebagian investor takut dalam berspekulasi dalam penanaman sahamnya ke perusahaan tersebut.
2. Bagi Investor
Dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal dapat memperhatikan *Return* serta risikonya, karena semakin tinggi *Return* akan semakin tinggi pula risikonya.

Serta melakukan analisis baik fundamental maupun teknikal, seperti: analisis teknikal meramalkan harga saham berdasarkan harga saham pada waktu yang lalu, sedangkan analisis fundamental menggunakan analisis rasio sebagai dasar analisisnya. Namun hanya dengan melihat kondisi laporan keuangan perusahaan masih belum cukup apalagi terbatas hanya dengan dua variabel saja untuk dijadikan bahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor, maka sebaiknya investor memperhatikan semua aspek baik fundamental dan teknikal yang dapat mempengaruhi *Return Saham*.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis yang akan tertarik dengan topik yang sama. Untuk menghindari adanya kelemahan atas hasil penelitian, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data dengan periode lebih panjang atau data yang diolah bisa berbentuk data harian, data bulanan, data triwulan, sehingga hasilnya lebih akurat serta variabel fundamental ditambah seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas kemudian objek perusahaan yang diteliti harus lebih banyak. Agar bisa menggambarkan kondisi secara umum dan mewakili keseluruhan, serta memperluas lingkup analisis.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko*. Bandung: ALFABETA
- Gitman, Lawrence J.. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Addison-Wesley
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kuswadi. 2005. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Gramedia.